

**PENGARUH PELATIHAN SIMULASI DENGAN BUKU SAKU
TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
KADER POSYANDU DALAM MELAKUKAN
SKRINING STUNTING DI DESA
CISEMPUR KABUPATEN
SUMEDANG**

Putri Dwi Jayanti
NIM. 211FK03039

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih menjadi perhatian nasional dan global karena berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak dalam jangka pendek maupun panjang. Penanganan stunting memerlukan keterlibatan aktif kader Posyandu sebagai layanan kesehatan di masyarakat, terutama dalam hal skrining stunting yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam melakukan skrining stunting di Desa Cisempur Kabupaten Sumedang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif *pre-eksperimental* dan pendekatan *one group pretest-posttest Design*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 56 kader posyandu, sampel berjumlah 49 kader Posyandu yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis univariat menggunakan mean, median dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank* nilai rata-rata pengetahuan *pretest* 9.59 *posttest* 12.84 dan keterampilan *pretest* 38.50 *posttest* 50.00. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ yang berarti ada pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam melakukan skrining stunting. Kesimpulan pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam melakukan skrining stunting. Oleh karena itu disarankan agar pihak puskesmas menjadikan pelatihan sebagai salah satu pembelajaran khususnya pada topik skrining stunting.

Kata Kunci: kader posyandu, pelatihan, pengetahuan, keterampilan, skrining.

**THE EFFECT OF SIMULATION TRAINING WITH POCKET
BOOK ON THE KNOWLEDGE AND SKILLS OF
POSYANDU CADRES IN CONDUCTING
STUNTING SCREENING IN
CISEMPUR VILLAGE
SUMEDANG
REGENCY**

Putri Dwi Jayanti
NIM. 211FK03039

*Bachelor of Nursing Program, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana
University*

ABSTRACT

Stunting is one of the health problems that remains a national and global concern because it affects children's growth and development in both the short and long term. Addressing stunting requires the active involvement of Posyandu (Integrated Health Post) cadres as community health service providers, especially in conducting proper stunting screening. This study aims to determine the effect of training on improving the knowledge and skills of Posyandu cadres in performing stunting screening in Cisempur Village, Sumedang Regency. The research method used was a quantitative descriptive pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The study population consisted of 56 Posyandu cadres, with a sample of 49 cadres selected using purposive sampling techniques. The instruments used were questionnaires and observation sheets. Univariate analysis used mean and median, while bivariate analysis used the Paired Sample T-Test and Wilcoxon Signed Rank Test. The mean knowledge score was 9.59 in the pretest and 12.84 in the posttest, while the mean skill score was 38.50 in the pretest and 50.00 in the posttest. Statistical test results showed a $p\text{-value} = 0.000$, indicating that training had a significant effect on the knowledge and skills of Posyandu cadres in performing stunting screening. In conclusion, the training was effective in improving the knowledge and skills of Posyandu cadres in conducting stunting screening. Therefore, it is recommended that community health centers (puskesmas) implement training as part of their educational programs, particularly on the topic of stunting screening.

Keywords: *Posyandu cadres, Training, knowledge, skills, screening.*